

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Setelah melakukan penelitian di RA Miftahul Huda Karangsono dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat dideskripsikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya – Upaya guru dalam mendampingi belajar anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi covid - 19 di RA Miftahul Huda Karangsono

Guru memiliki banyak upaya dalam melaksanakan sebuah proses pembelajaran. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Pada masa pandemi covid-19 ini guru tetap menjalankan profesinya akan tetapi berbeda dalam pelaksanaannya. Sebelum peneliti menanyakan bagaimana upaya-upaya guru dalam mendampingi anak belajar dimasa pandemi covid -19 ini, peneliti bertanya kepada Ibu kepala RA Miftahul Huda Karangsono, tentang model pembelajaran dimasa pandemi ini, adalah:

masa pandemi ini para guru kami melaksanakan pembelajaran dengan melalui *online* (daring) kami mulai sejak awal munculnya covid ini bulan maret 2020 waktu itu pertengahan semester genap. Selanjutnya pada awal ajaran baru 2020/2021 kami melaksanakan daring lagi, dan pada bulan Agustus dan September awal sesuai anjuran dari Kemenag kami melaksanakan pembelajaran luar jaringan (luring). September akhir sampai sekarang kami memutuskan pembelajaran dengan daring lagi dan kalau kondisi sudah aman kita tambahi luring guru setiap hari mengajar, dengan video, pesan suara dan juga dengan gambar-gambar¹

¹WKS Ibu Sri Eni. Hari Sabtu tanggal 5 Desember 2020 jam 09.00 di kantor RA MH Karangsono

Selanjutnya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini peneliti bertanya kepada guru kelas B menurut ibu Rofi; adalah:

Model pembelajaran pada masa pandemi ini kami melaksanakan dengan daring dan luring. Pada awal covid bulan Maret sampai akhir semester genap kami daring, selanjutnya ajaran baru daring lagi, menjelang bulan Agustus kami luring tapi hanya berjalan 2 minggu saja dan sampai sekarang tetap daring. Daring dan luring adalah model pembelajaran baru jadi saya membutuhkan pembiasaan baru untuk mengajar kepada anak-anak dengan tetap mengajar seperti biasa akan tetapi tidak dengan tatap muka langsung, saya juga tetap memberikan materi pembiasaan, mengajak mereka menyanyi, olah raga dan juga mengajar mereka membaca juga mengerjakan lembar kerja anak (LKA).²

Pendapat ibu Rofi' tersebut diperkuat oleh Ibu Sri Eni yang menyebutkan bahwa:

kami pernah melaksanakan model pembelajaran luring (luar jaringan) atau biasa disebut guru kunjung, pada pembelajaran luring 1 kelas kita bagi menjadi dua sesi tatap muka yang kami mulai dari jam 07.30 sampai 09.00 untuk sesi satu dan 09.30 sampai jam 10.30 untuk sesi kedua, akan tetapi model luring ini berjalan hanya dua minggu saja karena meningkatnya penyebaran covid akhirnya daring lagi sampai sekarang.³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa pembelajaran di RA Miftahul Huda Karangsono pada masa pandemi covid -1 9 dilaksanakan dengan daring dan juga luring. Sesuai dengan hasil observasi:⁴

² WWK ibu rofiq. Senin 5 Desember 2020 jam 10.00 di ruang guru

³ WKS Ibu Sri Eni. Hari Sabtu tanggal 5 Desember 2020 jam 09.00 di kantor RA MH Karangsono

⁴ Oservasi, Jumat, 11 Juni 2021 jam 10.15. di ruang guru RA Miftahul Huda

Gambar 4.1 pembelajaran di masa pandemi covid - 19 dilaksanakan secara daring dan luring



Sumber: Umay 2021

Peneliti tertarik menanyakan kembali kepada guru kelas B tentang bagaimana upaya guru dalam mendampingi anak belajar dimasa pandemi ini.

Ibu Rofi' menyebutkan bahwa:

Pada pembelajaran daring ini saya mengajar dengan mengirimkan video, pesan suara, dan juga gambar. Dan setiap sabtu saya membuatkan jadwal belajar, Contoh nya saat gerak dan lagu saya kirim dengan vidio, hafalan surat-surat dengan pesan suara, kalau untuk membuka kelas dengan menggunakan teks biasa di whatshap yang saya kreasikan supaya menarik buat anak⁵

⁵ WWK ibu rofiq. Senin 5 Desember 2020 jam 10.00 di ruang guru

Peneliti kemudian menanyakan kepada guru pendamping kelas, yaitu ibu Binti, bahwa :

Sebagai guru pendamping kelas B, saya selalu mendampingi guru kelas dalam proses pembelajaran, kalau pada tatap muka saya membantu dibagian belakang dan guru kelas dibagian depan, untuk daring ini saya membantu menyapa anak serta ikut merespon anak yang kurang aktif, memanggilnya dalam grup kelas serta membantu saat guru kelas memberikan apresiasi kepada anak-anak, misalnya pada aspek perkembangan Bahasa ini saya membantu bu Rofi' untuk memberikan contoh ketrampilan menulis kepada mereka, misalnya⁶

Peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu wali murid RA Miftahul Huda Karangsono, Ibu Istiyah menyebutkan bahwa;

saya biasanya menemani Ilham anak saya dengan cara tak putarkan vidio gurunya berulang-ulang sampai dia hafal gerakan atau lagu yang dicontohkan ibu gurunya setelah dia hafal gerakan yang dicontohkan baru kemudian dia menirukan dan saya video untuk dikirimkan ke grup kelasnya, saya itu mendampingi anak belajar pagi – pagi jadi anak tidak keburu main dulu, kalau sudah main nanti sulit diajak belajar, kebetulan anak saya nurut sama saya dan mudah diajak belajar kalau saya repot kadang dengan abahnya yang mendampingi.⁷

Peneliti kembali bertanya kepada Ibu Rofi', dalam vidio itu apa saja yang diberikan guru dalam mendampingi anak belajar, beliau menyebutkan:

Saya menjelaskan cara mengerjakan tugas hari saya jelaskan seperti saya didepan kelas akan tetapi lebih singkat misalnya bagaimana cara

⁶ WGP, Ibu Binti . Guru Kelas B RA Miftahul Huda. Hari selasa, 22 Desember 2020 pukul 10.20 diruang guru RA Miftahul Huda

⁷ WWM Ibu Istiah wali murid kelas B RA Miftahul Huda Karangsono hari Senin tanggal 14 November 2020 di halaman sekolah

menggambar itu saya ajari dari awal sampai jadi, kemudian saya mengajari anak gerak dan lagu, pernah juga tutorial melipat.⁸

Untuk mengetahui upaya guru dalam mendampingi anak belajar dimasa pandemi covid -19 ini, peneliti kembali bertanya kepada ibu Binti, sebagai guru pendamping bagaimana caranya mendampingi belajar anak, beliau menyebutkan:

Kalau dengan vidio saya ikut membantu wali kelas membuat materi pembelajaran, pada waktu gerak dan lagu saya yang memberikan contoh gerakannya semudah mungkin agar anak cepat bisa menirukan, membuat hasil karya saya mengajari membuat batik dengan kelereng saya mengajari dengan memulai dari menunjukkan bahan sampai cara mengerjakannya.⁹

Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan beberapa pendapat diatas, bahwa upaya guru dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi covid-19 ini dengan memberikan vidio pembelajaran yang berupa tutorial pembelajaran secara detail agar anak mudah menirukan dan orang tua bisa membantu mendampingi. Hal ini selaras dengan hasil observasi sebagai berikut:¹⁰

⁸ WWK ibu rofiq. Senin 5 Desember 2020 jam 10.00 di ruang guru

⁹ WGP, Ibu Binti . Guru Kelas B RA Miftahul Huda. Hari selasa, 22 Desember 2020 pukul 10.20 diruang guru RA Miftahul Huda

¹⁰ Observasi.hari Sabtu tanggal 5 Desember jam 10.10 jam 10.00

Gambar 4.2 Guru membuat vidio pembelajaran untuk mendampingi anak belajar secara daring



Sumber: Umay 2021

Selanjutnya peneliti bertanya kembali kepada ibu Rofi' apakah guru selalu dengan membuat vidio dalam proses pembelajarannya, beliau menjawab sebagai berikut:

Selain dengan vidio kita juga menggunakan pesan suara dalam mendampingi anak belajar, terutama pada materi -materi hafalan doa, surat -surat pendek dan bacaan sholat, karena kalau dengan menggunakan vidio anak kurang fokus ke hafalan tapi lebih ke gambar, kalau dengan pesan suara anak hanya fokus ke pesan suara tadi.¹¹

¹¹ WWK ibu rofiq. Senin 5 Desember 2020 jam 10.00 di ruang guru

Peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu wali murid RA

Miftahul Huda Karangsono, Ibu Istiyah menyebutkan bahwa;

saya biasanya menemani Ilham anak saya dengan cara tak putarkan video atau rekaman dari guru- gurunya berulang-ulang sampai dia hafal gerakan atau lagu, hafalan yang dicontohkan ibu gurunya setelah dia hafal gerakan yang dicontohkan baru kemudian dia menirukan.¹²

Kembali ibu Sri Eni menjelaskan tentang cara- cara yan dipakai oleh guru dalam mendampingi anak belajar:

Ya begini, demi anak -anak demi sekolah, kami tetap berusaha melaksanakan pendampingan semaksimal mungkin, karena ada juga wali murid yang mengatakan sekolah dari rumah tapi tetap membayar, nah dari situ kami berusaha sekuat kami untuk melayani anak sebaik-baiknya, dengan video pembelajaran, lembar kerja anak, pesan suara juga dengan luring atau guru kunjung.¹³

Peneliti menanyakan kembali kepada guru pendamping apakah selain dengan video pembelajaran, dan pesan suara masih ada cara lain yang dipakai oleh guru untuk mendampingi anak belajar dari rumah, beliau menjawab:

Benar ada yang lain lagi cara kita misal pada aspek perkembangan Bahasa ini saya membantu bu Rofi' untuk memberikan contoh ketrampilan menulis kepada mereka, misalnya menulis kata berawalan "s" aau menulis lambang bilangan dibuku anak satu persatu kemudian anak mencontohnya di rumah.¹⁴

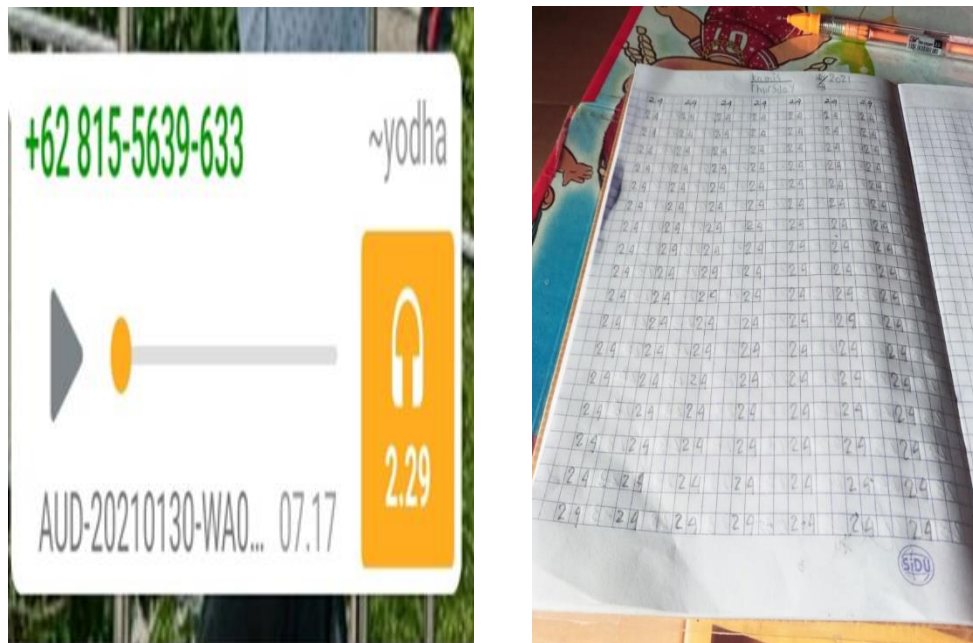
¹² WWM Ibu Istiah wali murid kelas B RA Miftahul Huda Karangsono hari Senin tanggal 14 November 2020 di halaman sekolah

¹³ WKS Ibu Sri Eni. Hari Sabtu tanggal 5 Desember 2020 jam 09.00 di kantor RA MH Karangsono

¹⁴ WGP, Ibu Binti . Guru Kelas B RA Miftahul Huda. Hari Selasa, 22 Desember 2020 pukul 10.20 di ruang guru RA Miftahul Huda

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru dalam mendampingi anak belajar, selain dengan menggunakan vidio pembelajaran juga dengan menggunakan pesan suara untuk membantu anak menghafal materi doa- doa, bacaan sholat serta hafalan surat-surat pendek, dan juga dengan cara memberikan contoh tulisan dibuku anak satu persatu. Sebagaimana hasil observasi berikut ini:¹⁵

Gambar 4.3 guru mendampipngi anak belajar dengan menggunakan pesan suara dan memberi contoh menulis pada buku anak



Sumber: Umay 2021

¹⁵ Observasi.hari Sabtu tanggal 5 Desember jam 10.10 jam 10.00

Untuk lebih tahu lebih banyak lagi apa saja upaya yang dilakukan oleh guru dalam mendampingi anak belajar, peneliti kembali menanyakan kepada guru kelas B, menurut bu Rofi' adalah,

setiap hari Sabtu saya membuat jadwal belajar (RPPDR) nmanya untuk anak kemudian di bagikan satu persatu setiap hari senin, selain kita memandu lewat WAG dengan teks yang menarik gitu, kita juga masih menggunakan jadwal untuk mereka dan buku-buku materi juga sudah kita bagikan ke mereka pada awal semester.¹⁶

Ibu Sri Eni memperkuat jawaban dari Ibu rofi' sebagai berikut;

juga membuatkan jadwal pelajaran, yang setiap senin diambil oleh walimurid juga sambil mengembalikan tugasnya minggu lalu begitu setiap minggunya.¹⁷-

Peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa, setiap minggu guru membuat jadwal pembelajaran untuk dibagikan kepada anak melalui wali murid setiap hari Senin, hal ini diupayakan oleh guru untuk membantu anak dan juga wali murid dalam mendampingi anak belajar dari rumah.

Peneliti ingin menggali lebih dalam lagi tentang upaya guru dalam mendampingi anak belajar, kali ini peneliti bertanya kepada salah satu wali murid Ibu Khoir yang kebetulan saat itu sedang mengambil tugas belajar anaknya,

¹⁶ WWK ibu rofiq. Senin 5 Desember 2020 jam 10.00 di ruang guru

¹⁷ WKS Ibu Sri Eni. Hari Sabtu tanggal 5 Desember 2020 jam 09.00 di kantor RA MH Karangsono

guru setiap Senin memberikan jadwal kepada wali murid untuk kegiatan selama satu minggu ini, jadi saya dan ibu-ibu ini mendampingi anak ya sama seperti guru mengajar lewat WA¹⁸

Selanjutnya peneliti kembali bertanya kepada wali murid yang satunya

Ibu Asna, beliau menjawab sebagai berikut:

saya mengikuti apa yang bu guru ajarkan, dan saya juga suka telad kadang lupa tidak mengambil jadwal anak, kalau pas seperti itu saya mencontoh dari grup WA gitu saja.¹⁹

Jadi berdasarkan kedua informan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa, guru membuat jadwal belajar anak selama satu minggu kemudian setiap hari Senin orang tua mengambil jadwal diambil mengumpulkan tugas belajar. Selain itu guru menggunakan teks modifikasi untuk membantu memandu walimurid dalam menengerjakan tugas selain dengan jadwal. Hal ini selaras dengan hasil observasi sebagai berikut:

Gambar 4.4.guru membuat teks modifikasi, jadwal belajar dan wali murid sedang mengambil jadwal belajar



¹⁸ WWM Ibu Khoir Senin 5 Desember 2020 jam 09,00 diteras RA Miftahul Huda

¹⁹ WWM Ibu Asna, Sabtu, 5 Desember 2021. Jam 10.00 di halaman RA Miftahul Huda

Berdasarkan wawancara, observasi dan juga dokumentasi, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa cara guru dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi covid-19 ini dengan menggunakan berbagai cara diantaranya guru membuat video pembelajaran dalam video pembelajaran tersebut guru menjelaskan secara detail tentang tugas yang diberikan mulai pengenalan bahan, langkah-langkah pembuatan atau pelaksanaan kegiatan sampai pada proses hingga selesai terus kemudian anak mencontoh dan menirukan dari pesan pembelajaran yang dikirim guru melalui video, selanjutnya cara yang dipakai guru dalam mendampingi anak belajar adalah, guru membuat rekaman suara, untuk mengajari anak berdoa, hafalan surat-surat pilihan dan juga bacaan sholat guru, menggunakan cara melalui pesan suara yang dikirim ke WAG kemudian anak dengan dibantu orang tua mendengarkan dan kemudian menirukannya

Cara selanjutnya yang dipergunakan guru untuk mendampingi anak belajar adalah dengan membuat pesan teks yang dikreasikan kemudian dikirim ke WAG dan anak mengerjakan tugas dengan melihat pesan tertulis dan sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh guru. Ada satu lagi yang dipakai oleh guru dalam mendampingi anak belajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah (RPPDR) yaitu sebuah jadwal belajar yang diperuntukkan guru untuk wali murid kemudian guru memandunya dengan melalui WAG.

Jadi, upaya guru dalam mendampingi anak belajar dari rumah, adalah dengan membuat, video pembelajaran, pesan suara, teks variatif, Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah (RPPDR) atau jadwal belajar dan juga dengan lembar kerja anak.

2. Hambatan - Hambatan Guru RA Miftahul Huda Karangsono dalam Mendampingi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Tada Masa Pandemi covid - 19.

Pembelajaran daring atau *adalah* sesuatu model pembelajaran yang baru yang belum pernah diterapkan sebelumnya. Sebuah keharusan dan kewajiban yang harus guru laksanakan dalam mendampingi belajar anak, untuk mengetahui bagaimana hambatan - hambatan pembelajaran dengan daring atau online ini peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas B dan juga kepala RA Miftahul Huda.

Peneliti bertanya kepada Ibu kepala RA dan Ibu wali kelas B tentang pendampingan belajar untuk anak usia 5-6 tahun aalah sebaai berikut:

Pembelajaran daring, adalah baru bagi kami Jadi sudah barang tentu dalam menjalankan pembelajaran ini ada kendala disana sini sehingga proses pembelajaran tidak bisa semaksimal. Sebagai contoh pada proses pembelajaran daring ada keterbatasan guru dalam menyampaikan materi, misalnya kalau tata muka itu guru bisa mengajri anak menyanyi menulis, mengambar dan gerak atau olah raga dalam satu kali pertemuan, tetapi kalau saat daring tidak bisa dilaksanakan secara penuh, karen anak belajar didampingi oleh orang tuanya, kalau kita memberi banyak tugas orang tua protes.²⁰

²⁰ WWK ibu rofiq. Senin 5 Desember 2020 jam 10.00 di ruang guru

Peneliti bertanya kembali kepada guru kelas, terbatasi itu seperti apa sehingga mempengaruhi pembelajaran yang diterima kepada anak. Menurut ibu Rofi' adalah

Kita dalam sehari itu memberikan kegiatan anak cukup 2 saja dan yang penting sudah cukup untuk pembelajaran anak, misalnya mewarnai gambar dan menirukan hafalan sedangkan hafalan itu pun juga tidak bisa maksimal ada yang diteuskan ke anak dan ada juga yang wali murid tidak meneruskan ke anak. ²¹

Pendapat guru kelas tersebut juga diperkuat oleh ibu Ibu Sri Eni bahwa:

Pada proses pembelajaran daring ini, kurikulum kami memang ada perubahan dibandingkan pada pembelajaran tatap muka, akan tetapi pada pembelajaran daring ini kami tetap berusaha memenuhi keenam aspek perkembangan anak yaitu Nilai Agama dan moral, Sosial Emosional, Bahasa, Kognitif, Seni dan Fisik Motorik, walaupun prosedurnya berbeda, ²²

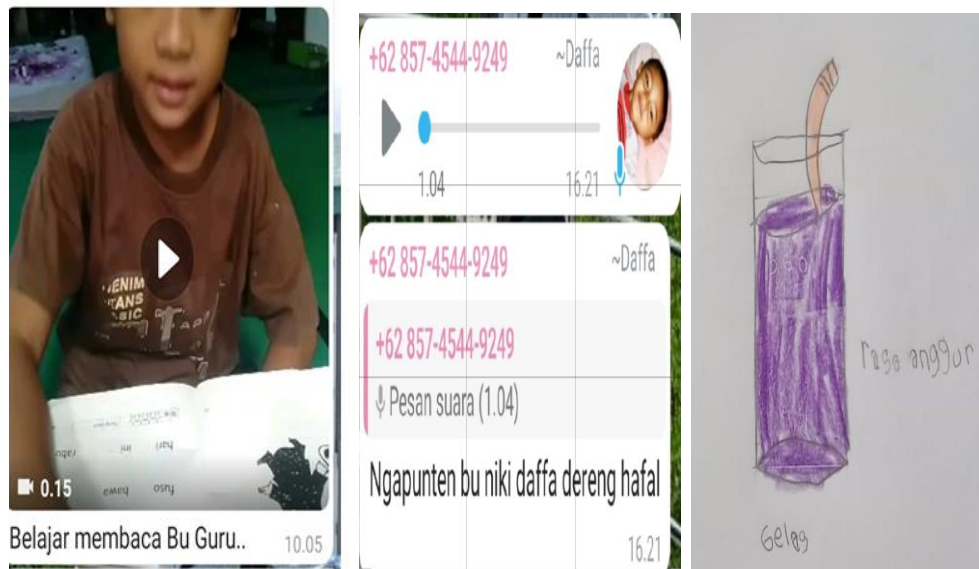
Peneliti dapat membuat kesimpulan dari kedua pendapat tersebut bahwa, hambatan yang ada pada saat pembelajaran daring diantaranya adalah adanya keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, bobot materi yang diberikan sehari dalam proses pembelajaran hanya terbatas sehingga target-target pembelajaran tidak bisa terpenuhi, misalnya anak kurang

²¹ WWK ibu rofiq. Senin 5 Desember 2020 jam 10.00 di ruang guru

²² WKS Ibu Sri Eni. Hari Sabtu tanggal 5 Desember 2020 jam 09.00 di kantor RA MH Karangsono

terampil dalam mewarani gambar, menulis dan lainnya. Hal ini selaras dengan hasil observasi sebagai berikut:²³

Gambar 4.5. anak kurang terampil dalam membaca, menulis, menggambar dan hafalan



Sumber: Umay 2021

Peneliti kembali bertanya kepada guru kelas tentang hambatan selain keterbatasan guru alam menyampaikan materi pembelajaran, menurut ibu rofi adalah:

anak yang memang orang tuanya perhatian, maka akan segera menirukan apa yang saya ajarkan dan bagi yang orang tuanya sibuk atau kurang perhatian biasanya anak kurang merespon dan bahkan sama sekali tidak mengikuti kegiatan ini.²⁴

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada ibu Rofi' seperti kesibukan yang seperti apa yang menghambata anak belajar, beliau menjelaskan:

²³ Observasi.hari Sabtu tanggal 5 Desember jam 10.10 jam 10.00

²⁴ WWK ibu rofiq. Senin 5 Desember 2020 jam 10.00 di ruang guru

*Peran guru terhalang oleh jarak dan hanya bisa dijalankan melalui perantara orang lain (walimurid) media yang saya gunakan dalam daring seperti. video maupun lainnya. Terkadang materi yang saya sampaikan tidak bisa tersampaikan ke anak semua ya bisa karena walimurid sedang sibuk, tidak ada kuota, walimurid yang kurang lancar menggunakan hp dan juga kadang wali murid kurang telaten, bahkan ada anak didik saya itu semester penuh tidak sama sekali.*²⁵

Selanjutnya peneliti bertanya kepada salah satu wali murid tentang bagaimana hambatan dalam mendampingi anaknya belajar adalah sebagai berikut:

*saya sibuk sendiri, maka anak saya sulit sekali untuk diajak hafalan karena sudah terlalu banyak ketinggalan.*²⁶

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh wali murid yang lain Bapak Ahmad yang menjelaskan bahwa;

*saya ini juga sibuk sekali, jadi ya kalau dia rewel saya lebih baik bekerja saja dan dia saya biarkan tidak belajar.*²⁷

Peneliti dapat membuat kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut, hambatan yang mempengaruhi belajar anak pada masa pandemi ini adalah, guru menyampaikan materi pembelajaran kepada anak melalui perantara orang tua, saat orang tua mereka sibuk anak tidak dapat mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan hasil observasi berikut ini:²⁸

²⁵ WWK ibu rofiq. Senin 5 Desember 2020 jam 10.00 di ruang guru

²⁶ WWM Ibu Asna, Sabtu, 5 Desember 2021. Jam 10.00 di halaman RA Miftahul Huda

²⁷ .WWM. Bpk Ahmad, sabtu 5 Desember 2021 jam 10.00, dihalam sekolah RA Miftahul

Huda

²⁸ Observasi.hari Sabtu tanggal 5 Desember jam 10.10 jam 10.00

Gambar 4.6 guru menyampaikan materi melalui perantara orang tua



Sumber: Umay 2021

Peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai hambatan - hambatan selama pembelajaran daring ini berlangsung, Menurut ibu Rofi' bahwa:

guru membuka kelas mulai jam 07.00 sampai 18.00 kemudian anak mengerjakan dari rumah tugas dikirim *dan terakhir saya mengevaluasi hasil belajar anak* kegiatan pembukaan hingga penutupan kelas.²⁹

Untuk mengetahui lebih banyak tentang hambatan dalam pembelajaran daring, kembali peneliti bertanya kepada ibu guru pemdamping guru kelas B, ibu binti menjelaskan bahwa:

guru tidak bisa mengetahui perkembangan anak secara mendalam, karena begini ketika anak mengirimkan tugas belajar itu sudah dalam

²⁹ WWK ibu rofiq. Senin 5 Desember 2020 jam 10.00 di ruang guru

bentuk jadi, jadi kita tidak mengetahui bagaimana proses belajar anak, apakah anak sudah mampu atau dikerjakan dengan bantuan.³⁰ Peneliti kembali menanyakan kepada informan selanjutnya, Ibu Khoir beliau menjelaskan bahwa:

Saya itu mendampingi anak saya belajar hanya menunggu mereka mau saja, terkadang kalau anak saya tidak mau mengerjakan saya yang mengerjakannya asal tugas selesai gitu saja.³¹

Peneliti membuat kesimpulan dari pendapat tersebut, bahwa hambatan guru dalam mendampingi pembelajaran anak selama masa pandemi covid -19 ini adalah, guru tidak bisa memantau perkembangan anak, karena anak atau orang tua mengirimkan tugas belajar sudah dalam bentuk jadi dan guru tidak bisa mengetahui apakah itu hasil kerja anak atau dengan bantuan orang lain Hal ini selaras dengan hasil observasi:³²

Gambar 4.2 anak mengirimkan tugas sudah dalam bentuk jadi



Sumber: Umay 2021

³⁰ WGP, Ibu Binti . Guru Kelas B RA Miftahul Huda. Hari Selasa, 22 Desember 2020 pukul 10.20 diruang guru RA Miftahul Huda

³¹ WWM Ibu Khoir Senin 5 Desember 2020 jam 09,00 diteras RA Miftahul Huda

³² Observasi.hari Sabtu tanggal 5 Desember jam 10.10 jam 10.00

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa hambatan -hambatan guru dalam mendampingi belajar anak pada masa pandemic covid-19 ini adalah karena keterbatasan guru dalam menyampaikan materi kepada anak, guru tidak bisa mengetahui perkembangan anak secara maksimal, hal ini karena anak mengirimkan tugas sudah dalam bentuk jadi, dan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bantuan orang tua.

B. TEMUAN DATA

Berdasarkan hasil wawancara dari para nara sumber, hasil observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di RA Miftahul Huda Karangsono dalam meneliti peran guru dalam mendampingi belajar anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi covid 19, penelti menemukan hasil temuan yang sama dengan fokus penelitian yaitu

1. Upaya – Upaya guru dalam mendampingi belajar anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi covid - 19 di RA Miftahul Huda Karangsono

Berdasarkan deskripsi lapangan mengenai peran guru dalam mendampingi belajara anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi covid 19 memiliki beberapa kecenderungan sebagai berikut:

- a. Guru mendampingi anak belajar dengan menggunakan media video pembelajaran
- b. Guru mendampingi anak belajar dengan menggunakan pesan suara
- c. Guru mendampingi anak belajar dengan menggunakan jadwal belajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah (RPPDR)
- d. Guru mendampingi anak belajar dengan menggunakan lembar kerja anak

2. Hambatan - Hambatan Guru RA Miftahul Huda Karangsono dalam Mendampingi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Tada Masa Pandemi covid - 19.

Berdasarkan dari deskripsi data dilapangan mengenai peran guru dalam mendampingi belajara anak usia 5-6 tahun dimasa pandemi covid 19 memiliki beberapa kecenderungan sebagai berikut:

- a. Keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
- b. Guru mendampingi anak belajar melalui perantara wali murid
- c. Keterbatasan guru dalam mengetahui perkembangan siswa

C. ANALISIS DATA

Berdasarkan beberapa temuan diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut diantaranya:

1. **Upaya – Upaya guru dalam mendampingi belajar anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi covid - 19 di RA Miftahul Huda Karangsono**

Mendidik anak bukanlah hal yang mudah terutama pada anak usia dini di masa pandemi covid 19. Guru sebagai pendidik, pengajar dan pengasuh dalam mendampingi belajarnya. Pada masa pandemi ini tugas guru lebih berat lagi dan sedikit berbeda dari sebelumnya, karena guru harus mengajar dengan model pembelajaran daring/*online* yang belum pernah diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan data yang peneliti peroleh dilapangan, upaya – upaya guru dalam mendampingi belajar anak dimasa pandemi covid-19 ini dengan upaya -upaya yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik, modeling dan motivator bagi peserta didiknya dengan melalui media, vidio pembelajaran, pesan suara, teks modifikasi, jadwal belajar, dan RPPH dan juga dengan memandu anak melalui Whatshap grup untuk dicontoh dan dipraktekkan oleha anak. Anak dalam memperoleh pengetahuan dengan mengamati dan meniru perilaku dari orang disekitarnya. Pembelajaran imitasi atau modeling ditunjukkan dengan cara mengamati dan meniru perilaku orang

lain.³³ Sebagai seorang model atau teladan guru senantiasa menjadi contoh, dan teladan bagi anak-anak untuk senantiasa dijadikan pedoman perilaku bagi peserta didiknya.³⁴

2. Hambatan - Hambatan Guru RA Miftahul Huda Karangsono dalam Mendampingi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Tada Masa Pandemi covid - 19.

Masa pandemi covid 19 telah merubah sistim peradaban bagi kehidupan manusia. Untuk menghindari penyebaran covid 19, ada peraturan yang mengharuskan pembatasan segala bentuk kegiatan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan dilaksanakan dari rumah atau belajar dari rumah yang biasa kita kenal dengan BDR (Belajar Dari Rumah).³⁵ Pembelajaran dengan daring atau *online* adalah model pembelajaran baru yang terapkan oleh pendidik dan peserta didik, sehingga hal ini memunculkan hambatan-hamabatan dalam pelaksanaanya.

Berdasarkan temuan data yang peneliti peroleh ditempat penelitian, bahwa hambatan – hambatan guru dalam mendampingi anak belajar adalah keterbatasan peran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan keterbatasan guru dalam mengetahui perkembangan siswa. Guru sebagai model

³³ John. W Santrock. *Masa Perkembangan anak*. Jilid II. terj. Verawaty Pakpahan. (Jakarta. Salemba Humaika. 2011), hal. 9

³⁴ Mulyasa E. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 2018 hal, 45

³⁵ Dindin Jamaluddin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, Epa Paujiah Karya Tulis Ilmiah, *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020

dan pembimbing bagi anak untuk dijadikan contoh dalam berperilaku. Fungsi perilaku modeling ialah, untuk memindahkan informasi ke dalam diri individu, untuk memperkuat atau memperlemah perilaku yang telah ada, dan untuk memindahkan pola-pola perilaku yang baru.³⁶

Guru diartikan sebagai pembimbing dalam sebuah perjalanan bahwa guru berperan untuk membimbing fisik, mental, emosional, kreativitas, moral dan spiritual berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya.³⁷

³⁶ John. W Santrock. *Masa Perkembangan anak*. Jilid II. terj. Verawaty Pakpahan. (Jakarta. Salemba Humaika. 2011), hal. 9

³⁷ *Ibid*; hal. 45

